

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data penelitian yang di peroleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan secara tidak langsung dengan melalui internet. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan (berupa neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas) periode 2009-2013 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakter tertentu. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam populasi disebut elemen populasi yang berupa orang, perusahaan, media dan sebagainya. Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013 sebanyak tujuh belas perusahaan.

3.3 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu, jelas dan bisa dianggap mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu sampel yang ditarik dengan menggunakan beberapa pertimbangan. Teknik pengambilan sampel ini disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel antara lain:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di BEI sampai tanggal 31 Desember 2013.
2. Selama periode penelitian perusahaan makanan dan minuman konsisten dalam melaporkan atau menerbitkan laporan keuangan tahunan (neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas) mulai tahun 2009-2013.
3. Memiliki nilai negatif pada perhitungan X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 menurut perhitungan rasio Altman.

Diperoleh empat perusahaan yang memenuhi sebagai sampel dalam penelitian ini.

Perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama-Nama Perusahaan yang sebagai Populasi dan Sampel

| Populasi | | | Sampel | |
|-----------------|------------------------|---|---------------|------------------------|
| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | No | Kode Perusahaan |
| 1 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk | 1 | ADES |
| 2 | AISA | PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk | 2 | DAVO |
| 3 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk | 3 | MLBI |
| 4 | CEKA | PT Cahaya Kalbar Tbk | 4 | PTSP |
| 5 | DAVO | PT Davomas Abadi Tbk | | |
| 6 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk | | |
| 7 | FAST | PT Fast Food Indonesia Tbk | | |
| 8 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | | |
| 9 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk | | |
| 10 | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk | | |
| 11 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk | | |
| 12 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk | | |
| 13 | PTSP | PT Pioneerindo Gourmet International Tbk | | |
| 14 | ROTI | PT Nippon Indosari Corporindo Tbk | | |
| 15 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk | | |
| 16 | STTP | PT Siantar TOP Tbk | | |
| 17 | ULTJ | PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk | | |

Sumber : www.idx.co.id

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah penyaringan data dengan mencari dan mendapatkan data sekunder berupa dokumen-dokumen perusahaan yang memuat informasi yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian (Supardi, 2005).

Dokumen perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Data didalam penelitian ini diperoleh melalui www.idx.co.id

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Penghitungan Rasio Keuangan Model Altman

Langkah-langkah dalam menghitung *Z-Score* (Budhias, 2005) :

1. Mengklasifikasikan pos-pos laporan keuangan tahunan yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk analisis yaitu *current asset*, *current liabilities*, *retained earnings*, *earnings before income tax*, *total asset*, *sales*, *book value of debt*.
2. Menghitung *working capital* yang belum diketahui dari laporan tahunan.

$$\text{Working Capital} = \text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}$$

3. Menghitung rasio-rasio X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4
4. Masing-masing rasio kemudian dimasukkan kedalam model *Multivariate Discriminant Analysis* (MDA) untuk menghitung *Z-Score*.
5. Menilai kinerja keuangan dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan.

Model prediksi MDA sendiri adalah:

$$\text{Z-Score} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

a = Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi untuk X_1

b_2 = Koefisien Regresi untuk X_2

b_3 = Koefisien Regresi untuk X_3

b_4 = Koefisien Regresi untuk X_4

X_1 = Modal Kerja / Total Aktiva

X_2 = Laba Ditahan / Total Aktiva

X_3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak (EBIT) / Total Aktiva

X_4 = Nilai Buku / Total Hutang

Dengan ketentuan :

a. Jika $Z\text{-Score} < 0$

Dideteksi bahwa perusahaan sedang diambang kebangkrutan atau berpotensi akan mengalami kebangkrutan.

b. Jika $Z\text{-Score} > 0$

Dideteksi bahwa perusahaan dalam kondisi aman dari kebangkrutan.

3.6 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang di buat untuk menjelaskan hal tersebut. Setiap hipotesis bisa benar atau tidak benar oleh karena itu perlu diadakan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dengan menggunakan model Altman untuk mengetahui apakah empat sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) berada

dalam kondisi bangkrut atau tidak bangkrut. Kondisi ini dapat dilihat dari nilai *Z-score* dari masing-masing perusahaan dengan ketentuan :

1. Untuk nilai *Z-score* lebih kecil dari 0, berarti perusahaan berisiko tinggi terhadap kebangkrutan.
2. Untuk nilai *Z-score* lebih besar dari 0, nilai ini menunjukkan keberadaan perusahaan yang sehat sehingga aman dari kemungkinan terjadinya kebangkrutan.